

Musim Dingin Merah

Penindasan pemberontakan 2025-26 di Republik Islam Iran: sebuah laporan dokumenter



42,000+ pengunjuk rasa terbunuh	100,000+ ditahan	200+ kota, semua 31 provinsi	8-9 Jan malam paling mematikan
---	----------------------------	--	--

Disusun dari arsip publik di iranholocaust.org. Proyek dokumentasi independen; tidak berafiliasi dengan pemerintah, partai politik, atau organisasi oposisi mana pun. Dirilis di bawah CC BY 4.0.

Ringkasan eksekutif

Antara akhir Desember 2025 dan Februari 2026, Republik Islam Iran menghadapi gerakan protes berkelanjutan terbesar dalam sejarahnya. Demonstrasi yang tercatat di lebih dari 200 kota di seluruh 31 provinsi disambut dengan tembakan langsung, penangkapan massal, dan, mulai Januari 2026, percepatan eksekusi terhadap pengunjuk rasa yang ditahan.

Laporan ini mengumpulkan catatan publik yang disimpan oleh arsip di iranholocaust.org: kronologi protes, peristiwa malam tanggal 8 dan 9 Januari 2026, angka korban dan penahanan yang dikumpulkan oleh pemantau independen, lembaga-lembaga yang melakukan penindasan, dan respons pemerintah asing serta badan multilateral. Setiap bagian diambil dari halaman arsip yang diterbitkan yang sesuai, yang menyertakan sumber per item.

Angka-angka yang dikutip di sini adalah perkiraan yang disusun dalam kondisi pembatasan internet, pengadilan tertutup, dan penolakan akses ke penyelidik independen. Angka-angka ini harus dibaca sebagai minimum yang terdokumentasi daripada jumlah total yang telah ditetapkan; keterbatasan-keterbatasan tersebut dijelaskan di bagian 7.

Temuan utama

1. Kekuatan mematikan digunakan terhadap demonstran yang tidak bersenjata sebagai metode rutin pengendalian massa, bukan sebagai respons luar biasa terhadap kekerasan.
2. Malam tanggal 8 dan 9 Januari 2026 menandai interval paling mematikan yang tercatat dalam pemberontakan, dengan Rasht di provinsi Gilan mencatat jumlah korban tertinggi dalam satu malam.
3. Eksekusi setelah persidangan tertutup, tanpa pengacara pilihan terdakwa dan berdasarkan pengakuan yang dikatakan terdakwa dipaksakan, berlanjut sepanjang periode tersebut.
4. Pemadaman komunikasi diberlakukan seiring dengan operasi terberat, menekan dokumentasi kontemporer dan menurunkan angka korban yang tercatat.
5. Reaksi internasional sebagian besar bersifat deklaratif. Pernyataan keprihatinan jarang diikuti dengan sanksi struktural, penurunan hubungan, atau rujukan ke mekanisme akuntabilitas.
6. Basis bukti tidak lengkap karena desain negara. Pemantau independen, keluarga, dan jaringan diaspora tetap menjadi saluran dokumentasi utama.

Daftar isi

1. Latar Belakang: bagaimana pemberontakan dimulai
 2. Kronologi protes
 3. Malam tanggal 8-9 Januari 2026
 4. Korban, penahanan dan eksekusi
 5. Aparat penindasan
 6. Respons internasional
 7. Metodologi dan keterbatasan
- Lembaran: para korban tewas, disebutkan
8. Rekomendasi
- Lampiran: sumber dan kumpulan data

Catatan konten: laporan ini menjelaskan pembunuhan, penyiksaan, kematian dalam tahanan, kekerasan seksual, dan eksekusi, termasuk anak di bawah umur.

BAGIAN 1

Latar Belakang: bagaimana pemberontakan dimulai

Penyebab di balik pemberontakan saat ini, apa yang membedakannya dari gelombang protes sebelumnya, dan bagaimana respons negara.

Jawaban singkat. Warga Iran berdemo karena akumulasi penderitaan selama empat dekade: jilbab wajib dan pengawasan terhadap tubuh perempuan, eksekusi massal, ekonomi yang runtuh, serta kebutuhan dasar seperti air dan listrik yang tidak terpenuhi. Gelombang saat ini dimulai pada akhir Desember 2025 dan meluas ke lebih dari 200 kota, dihadapi dengan tembakan langsung, penangkapan massal, dan pemadaman internet.

Apa yang diprotes oleh warga?

- **Jilbab wajib dan pengawasan terhadap perempuan.** Patroli Pembimbing, pengawasan terhadap perempuan di mobil dan tempat kerja, serta kematian Mahsa Amini pada tahun 2022 tetap menjadi simbol kendali negara atas kehidupan pribadi.
- **Eksekusi.** Iran mengeksekusi lebih banyak orang dibanding negara mana pun kecuali China, termasuk para pengunjuk rasa yang dihukum setelah persidangan singkat. Lihat eksekusi.
- **Keruntuhan ekonomi.** Depresiasi mata uang, inflasi, dan upah yang tidak dibayar telah mendorong sebagian besar kelas menengah bergaji ke dalam kemiskinan.
- **Kegagalan infrastruktur.** Pemadaman listrik bergilir, kelangkaan gas di musim dingin, dan krisis air yang parah telah memicu protes di kota-kota provinsi yang sebelumnya tenang dalam gelombang-gelombang awal.
- **Tidak ada jalur untuk perubahan.** Pemilu yang disaring, pengacara yang dipenjara, dan koran yang ditutup menjadikan jalanan sebagai satu-satunya saluran yang tersisa.

Kapan protes saat ini dimulai?

Patroli Musim Dingin Merah pemberontakan dimulai pada akhir Desember 2025 dan meningkat tajam pada Januari 2026. Malam 8 dan 9 Januari 2026 menghasilkan jumlah kematian tertinggi dalam satu malam, dengan Rasht sebagai kota yang paling parah terkena dampak.

Apa perbedaannya dengan tahun 2009, 2019, dan 2022?

Gelombang	Pemicu	Tuntutan inti
Gerakan Hijau 2009	Pemilihan presiden yang disengketakan	Reformasi dalam sistem
Aban 2019	Kenaikan harga bensin	Bantuan ekonomi; kemudian perubahan rezim
2022 Perempuan, Kehidupan, Kebebasan	Kematian Mahsa Amini	Akhir dari hijab wajib dan kekuasaan ulama
Musim Dingin Merah 2025–2026	Kumulatif: harga, pemadaman listrik, eksekusi	Akhir dari Republik Islam

Pemberontakan Iran 2026 — Musim Dingin Merah Tua: linimasa, kota, korban dan penindasan Republik Islam.

Pemberontakan.

Empat puluh tujuh tahun, dalam empat belas bab kekerasan negara — dari atap Sekolah Refah hingga jalan-jalan Rasht.

Awal — arsitektur penindasan.

Pada malam **15 Februari 1979**, tiga hari setelah kembalinya Khomeini, empat jenderal militer Shah dieksekusi di atap Sekolah Refah di Teheran. Mereka diadili oleh pengadilan revolusioner tunggal yang dipimpin oleh **Sadegh Khalkhali**, “hakim gantung.” Dalam sepuluh bulan, negara baru tersebut telah mengeksekusi lebih dari 500 orang. Bentuk institusional Republik Islam — pengadilan revolusioner, patroli moralitas, IRGC, komite kematian — ditetapkan pada bulan-bulan pertama itu.

Dikutip: Boroumand Center, Amnesty International (1980), Ervand Abrahamian, *Tortured Confessions*.

Masa teror.

Setelah demonstrasi massal 20 Juni 1981, rezim menyerang kaum kiri, Partai Tudeh, kelompok kiri independen, dan **Komunitas Bahá'í**. Amnesty mendokumentasikan setidaknya 2.946 eksekusi pada tahun 1981 saja; angka sebenarnya lebih tinggi. **Asadollah Lajevardi**, jaksa di Evin, menjadi arsitek penyiksaan dan eksekusi massal. Pada tahun 1982, sebagian besar organisasi oposisi utama telah dimusnahkan, para pemimpinnya dibunuh, dan anggotanya dipaksa bersembunyi atau diasingkan.

Sumber: Amnesty International, Boroumand Center, Bahá'í International Community.

Pembantaian penjara.

Menyusul fatwa rahasia Khomeini pada akhir Juli 1988, “komite kematian” di Evin, Gohardasht, dan penjara-penjara di seluruh negeri menginterogasi tahanan politik — sebagian besar sudah menjalani hukuman — selama beberapa menit masing-masing. Mereka yang gagal mencela keyakinan mereka digantung. Perkiraan berkisar dari 4.500 hingga lebih dari 30.000 dieksekusi selama dua bulan. Mayat-mayat dikuburkan di kuburan massal tanpa penanda di **Khavarán** dan tempat lain; keluarga hingga hari ini dilarang untuk berduka atas kematian mereka.

Ayatollah Agung **Hossein-Ali Montazeri**, yang saat itu adalah penerus Khomeini, menentang pembunuhan tersebut: *“Kejahatan terbesar di Republik Islam, yang akan dikutuk sejarah terhadap kita, telah dilakukan atas perintah Anda.”* Ia dicopot dari suksesi.

Sumber: Amnesty: Blood-Soaked Secrets (2018), Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Iran.

Pembunuhan berantai.

Antara tahun 1988 dan 1998, puluhan pembangkang, intelektual, dan penulis terbunuh di dalam Iran oleh agen Kementerian Intelijen. Pembunuhan **Dariush Forouhar dan Parvaneh Eskandari** (22 November 1998), **Mohammad Jafar Pouyandeh**, dan **Mohammad Mokhtari** akhirnya memaksa pengakuan. Tanggapan negara adalah mengidentifikasi wakil menteri, **Saeed Emami**, sebagai “pelaku utama”; ia meninggal dalam tahanan pada tahun 1999, secara resmi akibat bunuh diri dengan meminum krim penghilang rambut.

BAGIAN 2

Kronologi protes

Bagaimana Musim Dingin Merah dimulai: keruntuhan rial, pemogokan pasar, dan pemadaman listrik pertama pada Desember 2025.

Pemberontakan yang menghasilkan bulan paling mematikan dalam sejarah Republik Islam tidak dimulai pada 8 Januari. Pemberontakan dimulai lima minggu sebelumnya, dengan keruntuhan mata uang dan pasar yang tutup. Halaman ini mencatat Desember 2025 dengan istilahnya sendiri.

Berapa banyak yang tewas? Lihat selengkapnya Pelacak jumlah korban tewas Iran — jumlah nama yang terverifikasi, angka resmi, dan kesenjangan di antara keduanya, berdasarkan periode.

Hari demi hari

Awal Desember	Rial jatuh Mata uang meluncur melewati 120.000 toman per dolar. Harga roti, obat-obatan, dan bahan bakar bergerak setiap minggu. Pemadaman listrik selama enam hingga delapan jam sehari menjadi rutinitas di Teheran, Karaj, dan Isfahan.
Pertengahan Desember	Pemogokan pasar dimulai Pedagang di Pasar Besar Teheran menutup kios mereka karena nilai tukar dan izin impor. Pemogokan menyebar ke Tabriz, Isfahan, dan Mashhad dalam hitungan hari.
Akhir Desember	Dari harga ke sistem Teriakan bergeser dari biaya hidup ke negara itu sendiri. Protes dilaporkan terjadi di lebih dari 180 kota. Sopir truk dan pekerja kontrak petrokimia bergabung dengan penghentian kerja bergilir.
28–31 Desember	Kematian pertama dan pemadaman listrik pertama Pasukan keamanan menembaki massa di sejumlah kota provinsi. Internet seluler diperlambat pada malam hari di provinsi-provinsi Kurdi dan Baluch — pola yang akan mendahului pembunuhan di bulan Januari.

Mengapa Desember penting

Pembunuhan di bulan Januari biasanya dilaporkan seolah-olah dimulai pada tanggal 8. Padahal tidak. Desember 2025 adalah saat protes berubah karakter: dari pemogokan pasar loak tentang nilai tukar menjadi gerakan nasional melawan sistem, dan dari penahanan polisi menjadi penggunaan pertama tembakan langsung dan pemadaman internet regional. Setiap elemen dari Dua Malam itu telah dilatihkan pada minggu terakhir bulan Desember.

Ini juga menjelaskan geografinya. Pemberontakan tidak dimulai di Tehran utara. Pemberontakan dimulai di distrik-distrik komersial dan provinsi-provinsi — Rasht, Neyshabur, Marvdasht, Javanrud, Azna, Kermanshah — tempat-tempat tanpa biro koresponden dan tanpa bandwidth.

Apa yang dihitung pada bulan Desember

Tidak ada pemantau yang menerbitkan angka khusus Desember. Daftar Crimson Winter terverifikasi HRANA, yang ditutup pada 23 Februari 2026 dengan 7.007 kematian terkonfirmasi, memperlakukan akhir Desember 2025 sebagai awal periode. Hitungan resmi pemerintah sebanyak 3.117, yang diterbitkan pada 1 Februari 2026, mencakup rentang waktu yang sama.

Apa yang terjadi di Iran pada Januari 2026: catatan bertanggal protes Musim Dingin Merah, Dua Malam 8-9 Januari, pembantaian Rasht, dan setiap jumlah korban jiwa yang dipublikasikan.

Terkait: Israel, AS, dan Iran — bagaimana warga Iran melihat serangan-serangan itu: perang dua belas hari Juni 2025, Operasi Epic Fury pada 2026, catatan penargetan, dan warga sipil yang tetap terbunuh.

Dalam tiga puluh satu hari, gerakan protes yang bermula dari harga dan pemadaman listrik menjadi konfrontasi paling mematikan antara Republik Islam dan warganya sendiri sejak 1979. Halaman ini mencatat apa yang terjadi, hari demi hari, dan menyandingkan setiap jumlah korban jiwa yang dipublikasikan agar pembaca dapat melihat secara tepat di mana perbedaannya.

Berapa banyak yang tewas? Lihat selengkapnya Pelacak jumlah korban tewas di Iran — jumlah terverifikasi berdasarkan nama, angka resmi, dan kesenjangan di antara keduanya, berdasarkan periode.

Hari demi hari

31 Des 2025 - 3 Jan 2026	Sebelum tindakan keras Amnesty International dan Human Rights Watch mendokumentasikan setidaknya 28 pengunjuk rasa dan warga sekitar tewas di 13 kota di 8 provinsi. Di Malekshahi, Provinsi Ilam, Reza Azimzadeh, Latif Karimi, Mehdi Emamipour, Fares (Mohsen) Agha Mohammadi, dan Mohammad Reza Karami ditembak oleh pasukan IRGC yang menembak dari dalam pangkalan Basij. Di Azna, Provinsi Lorestan, Vahab Mousavi, Mostafa Falahi, Shayan Asadollahi, Ahmadreza Amani, Reza Moradi Abdolvand, dan Taha Safari — berusia enam belas tahun, jenazahnya ditahan dari keluarganya — tewas.
3 Januari	Sinyal dari puncak Ali Khamenei secara terbuka mengatakan bahwa "para perusuh harus ditempatkan pada tempatnya."
5 Januari	Tanpa keringanan Kepala Kehakiman menginstruksikan jaksa di seluruh negeri untuk menunjukkan "tanpa keringanan" terhadap pengunjuk rasa yang ditahan.
8 - 9 Januari	Dua Malam Negara beralih dari penahanan polisi ke penindasan militer penuh. IRGC menerima perintah tegas untuk menggunakan kekuatan mematikan terhadap warga sipil tak bersenjata. Penembak jitu, kendaraan pengangkut personel lapis baja, dan pengawasan helikopter dikerahkan; fasilitas medis menjadi sasaran dan dokter yang merawat pengunjuk rasa yang terluka ditangkap. Di Rasht, HRANA mendokumentasikan setidaknya 392 orang tewas, sebagian besar setelah pemadaman internet diberlakukan. Baca laporan lengkap tentang Dua Malam.
22 Januari	Perkiraan PBB Mai Sato, Pelapor Khusus PBB untuk Hak Asasi Manusia di Iran, mengatakan jumlah korban tewas bisa melampaui 20.000.
22 - 24 Januari	Laporan internal yang bocor Laporan internal Organisasi Intelijen IRGC menempatkan jumlah korban pada 33.000-36.500. Sebuah laporan parlemen yang bocor menyebutkan 27.500.
25 Januari	Dua publikasi, dua angka Iran International menerbitkan dokumen Dewan Keamanan Nasional Tertinggi yang bocor yang mencakup lebih dari 400 kota. Time melaporkan daftar 30.304 kematian terkait protes yang tercatat di rumah sakit sipil untuk tanggal 8-9 Januari saja, mengutip dua pejabat senior Iran yang mengatakan bahwa pemerintah "kehabisan kantong mayat" dan menggunakan "trailer semi-truk sebagai pengganti ambulans."
1 Februari	Jumlah resmi Pemerintah Pezeshkian menerbitkan angka 3.117 tewas, termasuk sekitar 214 personel keamanan.
23 Februari	Laporan Musim Dingin Merah HRANA menerbitkan daftar nama terverifikasi sebanyak 7.007 kematian yang terkonfirmasi — 6.488 pengunjuk rasa dewasa, 236 anak di bawah umur, 207 personel keamanan, dan 76 bukan peserta — dengan 11.744 kasus masih dalam peninjauan. Iran International secara independen mengumpulkan 6.634 nama.

Setiap angka kematian yang dipublikasikan

Tidak ada investigasi independen yang diizinkan masuk ke Iran. Ini adalah angka-angka yang tercatat di publik per Februari 2026, beserta sumbernya.

Sumber	Tewas	Catatan
Pemerintah Iran (1 Feb 2026)	3,117	Hitungan resmi, termasuk sekitar 214 personel keamanan
HRANA, <i>Musim Dingin Merah</i> (23 Feb 2026)	7,007	Daftar nama terverifikasi; 11.744 kasus masih dalam peninjauan
Iran International (daftar nama)	6,634	Nama-nama yang dikumpulkan secara independen
Pelapor Khusus PBB (22 Jan 2026)	20,000+	Dinyatakan sebagai angka minimal, bukan hitungan terverifikasi
Laporan parlemen yang bocor	27,500	Kebocoran yang tidak terverifikasi
Time (25 Jan 2026)	30,304	Pendaftaran rumah sakit untuk 8-9 Januari saja
Laporan Intelijen IRGC yang bocor	33,000-36,500	Kebocoran yang tidak terverifikasi, lebih dari 400 kota

Bulan ketika angka-angka ditetapkan, presiden meminta maaf, dan perang dimulai.

Februari 2026 menutup Crimson Winter dan membuka sesuatu yang lain. Halaman ini mencatat bulan tersebut hari demi hari: jumlah korban tewas yang saling bersaing yang dipublikasikan, permintaan maaf presiden pertama dalam sejarah Republik Islam, dan kampanye militer yang dimulai pada hari terakhirnya.

Berapa banyak yang tewas? Lihat selengkapnya Pelacak jumlah korban tewas Iran — jumlah terverifikasi berdasarkan nama, angka resmi, dan kesenjangan di antara keduanya, menurut periode.

Hari demi hari

1 Februari	Hitungan resmi Pemerintahan Pezeshkian mengumumkan angka 3.117 tewas, termasuk sekitar 214 aparat keamanan — satu-satunya angka nasional pertama dari negara.
Awal Februari	Pemakaman sebagai protes Peringatan empat puluh hari bagi korban tewas Januari menarik massa di Rasht, Kermanshah, Javanrud, dan Neyshabur. Beberapa dibubarkan dengan tembakan langsung, menyebabkan lebih banyak kematian dan pemakaman berikutnya.
11 Februari	Pezeshkian meminta maaf Pada peringatan revolusi 1979, Presiden Masoud Pezeshkian secara terbuka meminta maaf kepada bangsa — tanpa menyebut pelaku, membuka penyelidikan, atau membebaskan satu pun tahanan.
Pertengahan Februari	Eksekusi dilanjutkan Hukuman mati terkait protes diproses melalui pengadilan revolusioner. Angka penahanan melampaui 100.000 menurut kelompok pemantau, dengan pengacara dan dokter di antara yang ditahan.
23 Februari	HRANA menutup daftarnya HRANA mengumumkan 7.007 kematian terverifikasi untuk Crimson Winter: 6.488 pengunjuk rasa, 236 anak di bawah umur, 207 personel keamanan, dan 76 pengamat, dengan 11.744 kasus lain masih dalam peninjauan.
28 Februari	Operasi Epic Fury Setelah negosiasi gagal, Amerika Serikat dan Israel melancarkan kampanye militer bersama melawan Iran — sekitar 900 serangan dalam dua belas jam pertama. Pemimpin Tertinggi Ali Khamenei tewas dalam gelombang awal. Pemadaman internet nasional kedua terjadi.

Angka kematian, berdampungan

Februari adalah bulan di mana angka-angka ditetapkan dalam catatan publik — dan bulan di mana menjadi jelas bahwa angka-angka itu tidak akan pernah selaras.

Pemerintah, 1 Feb 2026	3,117 — hitungan resmi pemerintahan Pezeshkian, termasuk sekitar 214 aparat keamanan.
Iran International	6,634 nama-nama tewas, dikumpulkan secara independen. Kurang dari 100 nama tumpang tindih dengan daftar pemerintah.
HRANA, 23 Feb 2026	7,007 kematian terverifikasi; 11.744 kasus masih dalam peninjauan.
Pelapor Khusus PBB	20,000+ menyatakan pada 22 Januari 2026.
Intelijen IRGC yang Bocor	33.000–36.500 dalam laporan internal tertanggal 22–24 Januari 2026.

Kami tidak menyederhanakan perselisihan ini menjadi satu angka. Perbedaan antara jumlah resmi pemerintah sebanyak 3.117 jiwa dan perkiraan internal badan keamanannya sendiri yang mencapai lebih dari 33.000 jiwa merupakan bagian dari catatan sejarah itu sendiri.

BAGIAN 3

Malam tanggal 8-9 Januari 2026

Dua Malam pada 8 dan 9 Januari 2026 — pembantaian Rasht dan 48 jam paling berdarah dari Musim Dingin Merah Tua di Iran.

Dua Malam.

Apa yang hanya bisa digambarkan oleh angka-angka yang bocor, diperkuat oleh kesaksian para saksi mata, menjadi tak terbantahkan.

Peringatan konten: bagian ini berisi foto-foto dokumenter korban tewas, demonstran yang terluka, kantong jenazah, dan kamar mayat. Gambar-gambar ini dipublikasikan ulang di sini sesuai dengan ketentuan editorial penggunaan wajar (fair use) karena peristiwa itu sendiri disangkal oleh otoritas terkait.

Perintah untuk membunuh.

Pada 8 Januari 2026, rezim beralih dari penahanan polisi ke penindasan militer skala penuh. IRGC diberi perintah eksplisit untuk menggunakan kekuatan mematikan terhadap warga sipil tak bersenjata—tindakan keras paling brutal dalam sejarah Republik Islam. Unit IRGC dan Basij mengerahkan penembak jitu, kendaraan lapis baja, dan pengawasan helikopter. Fasilitas medis menjadi sasaran; dokter yang merawat demonstran yang terluka ditangkap.

Di antara insiden tunggal paling mematikan adalah **pembantaian Rasht 2026**: HRANA mendokumentasikan setidaknya 392 orang tewas di Rasht saja, sebagian besar terjadi setelah pemutusan akses internet. Amnesty International dan Human Rights Watch mendokumentasikan setidaknya 28 demonstran dan pejalan kaki tewas di 13 kota di 8 provinsi antara 31 Desember 2025 dan 3 Januari 2026—sebelum penindasan paling intens dimulai. Di *Malekshahi, provinsi Ilam*: Reza Azimzadeh, Latif Karimi, Mehdi Emamipour, Fares (Mohsen) Agha Mohammadi, dan Mohammad Reza Karami ditembak oleh pasukan IRGC yang menembak dari dalam pangkalan Basij. Di *Azna, provinsi Lorestan*: Vahab Mousavi, Mostafa Falahi, Shayan Asadollahi, Ahmadreza Amani, Reza Moradi Abdolvand, dan Taha Safari — enam belas tahun, jenazahnya ditahan dari keluarga.

: Vahab Mousavi, Mostafa Falahi, Shayan Asadollahi, Ahmadreza Amani, Reza Moradi Abdolvand, dan Taha Safari—berusia enam belas tahun, jenazahnya ditahan dari pihak keluarga.

Sengketa atas korban tewas.

Pada 3 Januari, Khamenei mengatakan "para perusuh harus diberi pelajaran." Pada 5 Januari, Kepala Kehakiman memerintahkan jaksa untuk menunjukkan "sikap tanpa ampun." Pihak berwenang memaksa beberapa keluarga korban untuk tampil di media pemerintah guna menyatakan bahwa kematian tersebut disebabkan oleh kecelakaan, di bawah ancaman penguburan rahasia jika mereka menolak. Jumlah korban tewas menjadi salah satu angka yang paling diperdebatkan dalam sejarah Iran modern. Hitungan resmi pemerintah Pezeshkian, yang diterbitkan pada 1 Februari 2026, adalah **3.117**. Jumlah korban tewas menjadi salah satu angka yang paling diperdebatkan dalam sejarah Iran modern. Hitungan resmi pemerintah Pezeshkian, yang diterbitkan pada 1 Februari 2026, adalah *Musim Dingin Berdarah*, mencatat **7.007** kematian yang dikonfirmasi — 6.488 demonstran dewasa, 236 anak di bawah umur, 207 personel keamanan, dan 76 non-peserta — dengan 11.744 kasus masih dalam peninjauan. Iran International secara independen mengumpulkan **6.634** nama. Jaringan dokter yang berbicara kepada *The Guardian* memperingatkan bahwa jumlah korban bisa melebihi **30.000**.

BAGIAN 4

Korban, penahanan dan eksekusi

Berapa banyak orang yang dibunuh Republik Islam dalam penumpasan protes dan eksekusi — jumlah terverifikasi yang disebutkan namanya, angka resmi, dan kesenjangan di antara keduanya.

Jawaban singkat: dalam pemberontakan Crimson Winter 2025-2026, HRANA memverifikasi **7.007 kematian yang disebutkan namanya** pada 23 Februari 2026 — 6.488 pengunjung rasa dewasa, 236 anak di bawah umur, dan 207 personel keamanan — dengan 11.744 kasus masih dalam peninjauan. Pemerintah Iran sendiri mengakui **3,117**; pejabat senior yang dikutip oleh Iran International menyebutkan angka di atas **30,000**; registrasi rumah sakit untuk dua malam tanggal 8-9 Januari saja mencatat **30,304**. Perkiraan yang lebih tinggi melangkah lebih jauh: laporan dokter di dalam Iran yang dikutip oleh *The Sunday Times* menghitung **16.500 tewas dan sekitar 330.000 terluka** pada 18 Januari; dokumen rahasia yang bocor dan ditinjau oleh Iran International menyebutkan jumlah korban dua hari di atas **36,500**; dan Reza Pahlavi, mengutip jaringan diaspora dan medis, menyatakan sekitar **50,000** tewas, termasuk sekitar 15.000 di Teheran. Klaim bahwa angka sebenarnya melebihi **100,000** beredar luas dan belum dapat diverifikasi — angka yang terverifikasi **100,000+** adalah untuk penahanan. Dalam pemberontakan Woman, Life, Freedom tahun 2022 **551 orang, termasuk 71 anak-anak**, tewas. Setiap angka di bawah ini mencantumkan tanggal terakhir dikonfirmasi dan organisasi yang menerbitkannya.

Jumlah korban tewas menurut periode

Periode	Tewas	Ditahan	Per	Sumber
2025–2026 — Pemberontakan Musim Dingin Merah	7.007 nama terverifikasi 3.117 resmi · 16.500 (dokter, 18 Jan) · 30.304 registrasi rumah sakit · 36.500+ dokumen bocor · 40.000 (NCRI/Pompeo) · 42.000+ perkiraan · ~50.000 (Pahlavi) · 100.000+ klaim, tidak terverifikasi	100,000+	23 Feb 2026	HRANA, Iran Human Rights, Iran International
8–9 Januari 2026 — Dua Malam	392 di Rasht saja 30.304 kematian tercatat di registrasi rumah sakit selama 48 jam	—	24 Jan 2026	HRANA, Time, BBC
2022–2023 — Perempuan, Hidup, Merdeka	551 (termasuk 71 anak)	22,000+	15 Sep 2023	Iran Human Rights
30 September 2022 — Jumat Berdarah, Zahedan	96+	—	2023	Amnesty International
November 2019 — Protes kenaikan harga BBM	304+ (Reuters melaporkan hingga 1.500)	7,000+	Des 2019	Amnesty International, Reuters
Musim Panas 1988 — Pembantaian di penjara	4,500-30,000 (perkiraan)	—	1988	Amnesty International, pakar PBB
Eksekusi yudisial tahunan, 2024	972	—	2024	Iran Human Rights
Eksekusi yudisial tahunan, 2025	1,500+	—	2025	Iran Human Rights

2025–2026: Musim Dingin Merah

Pemberontakan yang dimulai dengan protes Desember 2025 dan meledak pada 8 Januari 2026 menghasilkan tindakan represif paling mematikan dalam sejarah Republik Islam. Empat angka berbeda beredar, dan masing-masing mengukur hal yang berbeda:

- **7.007 — nama yang terverifikasi.** HRANA menutup daftarnya pada 23 Februari 2026: 6.488 pengunjuk rasa dewasa, 236 anak di bawah umur, 207 personel keamanan. Sebanyak 11.744 kematian yang dilaporkan masih dalam peninjauan. Ini adalah angka dasar: setiap entri memiliki nama, tempat, dan tanggal.
- **3.117 — pengakuan negara.** Diumumkan pada 1 Februari 2026, setelah berminggu-minggu penyangkalan dan sesaat sebelum permintaan maaf publik pemerintah pada 11 Februari.
- **30.304 — registrasi rumah sakit.** Time melaporkan daftar kematian terkait protes yang tercatat di rumah sakit sipil untuk tanggal 8–9 Januari saja, mengutip pejabat yang memiliki akses ke catatan tersebut.
- **30.000–42.000+ — kebocoran dan perkiraan resmi.** Pejabat senior Iran yang dikutip oleh Iran International menyebutkan angka korban di atas 30.000; perkiraan yang lebih luas selama pemberontakan penuh melebihi 42.000.

Tingkat eksekusi per kapita tertinggi di dunia, dijelaskan: jumlah tahunan, dakwaan hukuman mati, dan setiap eksekusi terhadap pengunjuk rasa yang terdokumentasi, disebutkan namanya.

Eksekusi.

Iran adalah negara dengan tingkat eksekusi per kapita tertinggi di dunia. Halaman ini mencantumkan nama-nama pengunjuk rasa dan pembangkang yang dieksekusi secara yudisial oleh Republik Islam sejak dimulainya pemberontakan Wanita, Kehidupan, Kebebasan pada September 2022, beserta tanggal, dakwaan, dan sumber.

- **Hukuman gantung di tempat umum dan eksekusi terhadap pengunjuk rasa** — daftar nama 32 kasus terdokumentasi sejak 2020, beserta tanggal, kota, dakwaan, dan sumber.
- **Jumlah korban tewas di Iran, periode demi periode** — berapa banyak yang tewas dalam setiap tindakan represif, dan mengapa angkanya berbeda.
- **Peringatan** — biografi lengkap para korban individu, termasuk mereka yang dieksekusi.
- **Database korban** — catatan yang dapat dicari di balik kedua halaman tersebut.

Berapa banyak orang yang dieksekusi Iran setiap tahun?

Iran Human Rights (IHR) mencatat **972 eksekusi pada tahun 2024** — angka tahunan tertinggi sejak 2008 — dan setidaknya **1.500+ eksekusi pada tahun 2025**, yang tertinggi sejak pembunuhan massal 1988. Iran menyumbang sekitar **tiga dari setiap empat eksekusi yang tercatat di seluruh dunia**. Angka-angka di sini hanya mencakup eksekusi terkait aksi protes; eksekusi terkait narkoba dan kejahatan biasa dilacak secara terpisah oleh IHR.

Eksekusi 2022–2023 — Perempuan, Kehidupan, Kebebasan

- **Mohsen Shekari**, 23 tahun — digantung 8 Desember 2022, Teheran. Tuduhan: "moharebeh" (memerangi Tuhan) karena diduga melukai anggota Basij. Pengunjuk rasa pertama yang dieksekusi dalam pemberontakan.
- **Majidreza Rahnavard**, 23 tahun — digantung di depan umum 12 Desember 2022, Mashhad. Tuduhan: "moharebeh".
- **Mohammad Mehdi Karami**, 22 tahun — digantung 7 Januari 2023, Karaj. Tuduhan: "korupsi di muka bumi". Juara karate; diadili bersama Hosseini.
- **Seyed Mohammad Hosseini**, 39 tahun — digantung 7 Januari 2023, Karaj. Pelatih anak-anak sukarela. Dilaporkan dipukuli dan disetrum saat diinterogasi.

- **Saleh Mirhashemi · Majid Kazemi · Saeed Yaghoubi** — digantung 19 Mei 2023, Isfahan. Dikenal sebagai kasus "Rumah Isfahan". Semua dilaporkan disiksa; rekaman pengakuan Kazemi bocor dari penjara.
- **Milad Zohrevand**, 21 tahun — digantung 23 November 2023, Hamadan. Divonis dalam persidangan tertutup.

BAGIAN 5

Aparat penindasan

Penjelasan sederhana tentang Korps Garda Revolusi Islam — strukturnya, kekuatan ekonominya, dan perannya dalam menekan protes.

Jawaban singkat. IRGC (Korps Garda Revolusi Islam, atau Sepah-e Pasdaran) adalah militer paralel Iran, didirikan pada tahun 1979 untuk membela Republik Islam, bukan perbatasan negara. Ia bertanggung jawab langsung kepada Pemimpin Tertinggi, mengelola milisi Basij dan Pasukan Quds untuk operasi luar negeri, serta menguasai sebagian besar ekonomi Iran.

Apa kepanjangan dari IRGC?

IRGC adalah singkatan dari **Korps Garda Revolusi Islam**, yang dalam bahasa Persia dikenal sebagai *Sepah-e Pasdaran-e Enqelab-e Eslami* (سپاه پاسداران انقلاب اسلامی), biasanya disingkat menjadi *Sepah*. Lembaga ini dibentuk melalui dekrit pada April 1979, beberapa minggu setelah revolusi, sebagai kekuatan yang setia kepada kepemimpinan ulama baru dan terpisah dari angkatan bersenjata reguler (Artesh).

Siapa yang mengendalikan IRGC?

IRGC melapor kepada **Pemimpin Tertinggi**, saat ini Ali Khamenei, bukan kepada presiden atau parlemen terpilih. Panglima tertinggi diangkat oleh Pemimpin Tertinggi dan dapat diberhentikan olehnya. Rantai komando inilah yang menyebabkan Garda Revolusi lebih tepat dipahami sebagai tentara rezim, bukan tentara nasional.

Apa saja cabang utama IRGC?

Cabang	Peran
Angkatan Darat	Keamanan dalam negeri dan kendali provinsi; dikerahkan untuk menghadapi protes.
Angkatan Luar Angkasa	Rudal balistik dan drone.
Angkatan Laut	Kapal serang cepat di Teluk Persia dan Selat Hormuz.
Pasukan Quds	Operasi dan jaringan proksi di luar Iran.
Basij	Milisi sukarela yang dimobilisasi untuk represi jalanan dan pengawasan.
Organisasi Intelijen	Penangkapan, interogasi, dan sayapnya sendiri di dalam penjara.

Sejarah, dasar hukum, dan korban polisi moral Iran (Gasht-e Ershad). Termasuk penahanan Mahsa Amini pada 2022 dan tindakan keras Rencana Noor 2024.

Polisi Moral.

Patroli Pembinaan (Gasht-e Ershad) Iran — yang biasa disebut "polisi moral" — adalah pasukan berseragam yang bertanggung jawab menegakkan aturan berpakaian wajib bagi perempuan di ruang publik di bawah Republik Islam. Petugasnya menahan Mahsa Amini beberapa jam sebelum kematiannya; pada 2024 pemerintah mengaktifkan kembali patroli tersebut sebagai bagian dari Rencana Noor ("Cahaya").

Apa itu polisi moral Iran?

Patroli **Pembinaan** (bahasa Persia: *Gasht-e Ershad*, گشت ارشاد) adalah unit khusus dari kepolisian nasional FARAJA, yang dibentuk pada 2005 di bawah Presiden Mahmoud Ahmadinejad. Misi resminya

adalah menegakkan interpretasi Republik Islam tentang "kesopanan publik" — yang sebagian besar ditujukan pada pakaian, rambut, dan perilaku perempuan di ruang publik.

Dari mana asal polisi moral?

Jilbab wajib diberlakukan melalui dekret Ayatollah Khomeini pada Maret 1979 dan dikodifikasikan pada 1983. Dari 1979 hingga 1992, penegakan dilakukan oleh **Komiteh** (Komite Revolusi) dan Basij. Patroli Pembinaan menggantikan "Patroli Kesopanan" sebelumnya pada 2005 untuk memberikan kehadiran berseragam yang lebih terlihat dengan mobil van bertanda.

Sejarah hijab wajib di Iran (1979–2026): Pasal 638 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, RUU Kesucian & Hijab 2023, Rencana Noor 2024, dan perlawanan perempuan terhadapnya.

Hukum hijab Iran.

Jilbab wajib telah diatur dalam hukum Iran sejak 1983. RUU Kesucian & Hijab 2023–2024 memperluas hukuman hingga denda sebesar US\$8.500, hukuman penjara sepuluh tahun, cambuk, dan larangan bepergian. Halaman ini menelusuri hukum, penegakannya, dan perlawanan perempuan terhadapnya.

Kapan Iran mewajibkan hijab?

Pada 7 Maret 1979, kurang dari sebulan setelah revolusi, Ayatollah Khomeini menetapkan bahwa perempuan di tempat kerja pemerintah harus mengenakan hijab. Protes massal perempuan di Teheran pada 8 Maret 1979 — Hari Perempuan Internasional — untuk sementara memaksa mundurnya kebijakan tersebut. Pada Juli 1980, hijab menjadi wajib di semua kantor publik, dan pada 26 Juli 1983, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Islam yang baru (Pasal 102, kemudian Pasal 638) mengkriminalisasi setiap perempuan yang tampil di depan umum "tanpa hijab yang layak".

Apa isi hukum yang berlaku saat ini?

Pasal 638 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Islam Iran menetapkan hukuman penjara 10 hari hingga 2 bulan atau denda bagi perempuan yang tampil di depan umum "tanpa hijab yang sesuai syariat". Dalam praktiknya, penegakan hukum juga merujuk pada Pasal 639 (merusak moral publik), peraturan perizinan usaha, dan kode lalu lintas yang digunakan untuk menyita mobil yang penumpang perempuannya tidak berhijab.

Pemimpin Tertinggi, komandan IRGC dan Pasukan Quds, lembaga peradilan, Dewan Wali, serta ideolog-ideolog utama rezim — sebuah dokumentasi siapa-siapa yang berkuasa di Iran pada tahun 2026.

Nama-nama di balik rekor tersebut.

Kekuasaan di Republik Islam mengalir melalui tiga struktur yang saling tumpang tindih: kantor Pemimpin Tertinggi, Korps Garda Revolusi Islam, dan aparat klerikal-yudisial yang menyaring kandidat dan menjatuhkan hukuman. Halaman ini memprofilkan individu-individu yang menduduki jabatan-jabatan tersebut pada tahun 2026, apa yang masing-masing kendalikan, dan siapa di antara mereka yang berada di bawah sanksi internasional. Setiap klaim di sini diambil dari jabatan publik, pernyataan resmi, dan daftar penetapan yang telah dipublikasikan.

Ali Khamenei — Pemimpin Tertinggi Republik Islam sejak 1989

Lahir 1939 di Mashhad. Presiden Iran 1981–1989, kemudian diangkat sebagai Pemimpin Tertinggi setelah kematian Khomeini pada Juni 1989. Berdasarkan konstitusi Iran, ia adalah panglima tertinggi angkatan bersenjata, menunjuk kepala lembaga peradilan, setengah dari anggota Dewan Wali, dan direktur penyiaran negara (IRIB). Ia memiliki keputusan akhir dalam kebijakan nuklir, strategi regional, dan penanganan protes. Ia ditetapkan oleh Amerika Serikat, Uni Eropa, Inggris Raya, dan Kanada terkait pelanggaran hak asasi manusia dan penindasan protes 2022–2026.

BAGIAN 6

Respons internasional

Respons dunia terhadap protes Iran 2026 — bagaimana PBB, UE, AS dan media global meninggalkan orang Iran.

Kemunafikan Dunia

Sikap dominan Barat terhadap perang tahun 2026 adalah “menahan diri” — sebuah kerangka kemanusiaan yang disajikan sebagai posisi moral. Namun, dampaknya terhadap kehidupan warga Iran justru bertolak belakang dengan klaim tersebut.

Sanksi simbolis, biarkan minyaknya mengalir.

Selama berbulan-bulan ketika kantor-kantor pemerintahan Eropa menyerukan de-eskalasi atas nama perlindungan sipil, Republik Islam membunuh warga sipil dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarahnya — puluhan ribu dalam dua malam, diikuti oleh eksekusi politik setiap dua hari. Posisi “tidak ada perang” tidak menyelamatkan nyawa-nyawa tersebut. Itu justru digunakan untuk melawan satu-satunya kekuatan yang tidak dapat diserap oleh rezim — tekanan eksternal terhadap kepemimpinannya — sementara tidak melakukan apa pun untuk menghentikan kekerasan internal yang sudah berlangsung.

Ikuti jejak minyaknya. Pada **September 2025**, tiga bulan sebelum Musim Dingin Merah, Iran mengekspor **2,13 juta barel minyak mentah per hari** — angka bulanan tertinggi tahun itu, melampaui puncak “tekanan maksimum” pertama Trump. Sekitar **87 persen** dikirim ke **Tiongkok**, dijual dengan harga **USD 10–30 di bawah Brent**, diselesaikan melalui rantai perbankan bayangan selama 45 hari. FDD, Okt 2025.

Tiongkok sendiri membeli sekitar **90 persen** minyak Iran, menyumbang sekitar **45 persen** anggaran pemerintah Iran — anggaran yang digunakan untuk membayar IRGC dan Basij. Komisi AS-Tiongkok, Nov 2025.

Slogan itu tentang pompa bensin Barat, bukan nyawa warga Iran.

Strukturnya adalah: **sanksi simbol rezim, biarkan minyaknya mengalir**. Sanksi polisi moralitas, biarkan kapal tanker yang membayarnya. Tetapkan IRGC sebagai teroris, lalu abaikan aliran minyak yang pajaknya melengkapi IRGC. Warga Iran yang ditembak di jalanan dan digantung di penjara membayar tagihan untuk bahan bakar murah yang lebih disukai dunia untuk tidak tanpanya.

Lalu muncul slogan: **tidak ada perang**. Seolah-olah perang belum dimulai — di dalam Iran, melawan rakyat Iran, pada tahun 1981 dan 1988 dan 2009 dan 2019 dan 2022 dan lagi pada Januari 2026. Seolah-olah para demonstran yang membawa spanduk *Zan, Zendegi, Azadi* melalui pusat kota mereka sendiri belum saja menguburkan tiga puluh ribu orang mereka sendiri. Seolah-olah empat puluh tujuh tahun perang internal dapat dihilangkan begitu saja oleh plakat Barat.

Pejabat Iran yang disebutkan namanya bertanggung jawab atas pembunuhan pengunjuk rasa, penyiksaan, dan penegakan hijab, serta templat surat untuk Anggota Parlemen/Kongres/Anggota Parlemen Eropa guna mendorong sanksi ala Magnitsky.

Sanksi.

Panduan praktis untuk mendorong pemerintah Anda menjatuhkan sanksi ala Magnitsky kepada pejabat Iran yang secara langsung bertanggung jawab atas pembunuhan pengunjuk rasa, penyiksaan tahanan, dan penegakan hijab wajib — dengan nama-nama pelaku dan templat surat untuk perwakilan Anda.

Mengapa sanksi?

Penuntutan berdasarkan yurisdiksi universal berjalan lambat. Sanksi tidak demikian. Pembekuan aset dan larangan perjalanan ala Magnitsky terhadap pelaku yang disebutkan namanya — hakim, sipir penjara, komandan IRGC, komandan FARAJA — memberikan konsekuensi pribadi yang segera, memberi sinyal kepada pejabat tingkat menengah bahwa partisipasi mereka akan diingat, dan menciptakan jejak dokumen untuk persidangan di masa depan.

Pelaku yang disebutkan namanya

Pejabat berikut telah disebutkan namanya secara publik oleh Misi Pencari Fakta PBB untuk Iran, Amnesty International, Iran Human Rights (IHR), dan HRANA. Sebagian besar sudah berada di bawah sanksi Uni Eropa dan/atau Inggris; sedikit yang berada di bawah sanksi AS; hampir tidak ada yang berada di bawah sanksi Kanada atau Australia.

- **Ali Khamenei** — Pemimpin Tertinggi. Otoritas tertinggi atas IRGC, peradilan, dan Dewan Wali. Dikenai sanksi: AS, Inggris.
- **Hossein Salami** — Panglima IRGC sejak 2019. Dikenai sanksi: Uni Eropa, Inggris.
- **Gholamreza Soleimani** — Komandan Basij. Dikenai sanksi: Uni Eropa, Inggris.
- **Ahmadreza Radan** — Kepala FARAJA sejak Januari 2023. Mengawasi Patroli Pembimbing dan Rencana Noor 2024. Dikenai sanksi: Uni Eropa, Inggris.
- **Gholamhossein Mohseni-Eje'i** — Kepala Peradilan sejak 2021. Secara pribadi menandatangani banyak hukuman mati bagi pengunjuk rasa. Dikenai sanksi: Uni Eropa, Inggris.
- **Abolghasem Salavati** — "Hakim Kematian" Pengadilan Revolusi Tehran Cabang 15. Dikenai sanksi: Uni Eropa, Inggris, AS.
- **Mohammad Moghisseh** — Pengadilan Revolusi Tehran Cabang 28. Dibunuh Januari 2024 namun tetap relevan untuk tuntutan perdata.
- **Esmail Khatib** — Menteri Intelijen (Etela'at). Dikenai sanksi: Uni Eropa, Inggris.

Perang dua belas hari Juni 2025 dan Operasi Epic Fury 2026: mengapa banyak warga Iran menyambut serangan asing terhadap Republik Islam, apa yang ditunjukkan oleh catatan sasaran, dan warga sipil yang tetap tewas.

Dua kali dalam delapan bulan, Israel dan Amerika Serikat menyerang Republik Islam dari udara: perang dua belas hari pada Juni 2025, dan Operasi Epic Fury yang diluncurkan pada 28 Februari 2026 saat negara itu masih menembaki para pengunjuk rasa di jalan-jalannya sendiri. Di sebagian besar negara, serangan semacam itu menyatukan rakyat di belakang pemerintahnya. Di Iran, yang terjadi justru sebaliknya — dan alasannya adalah pokok bahasan halaman ini.

Apa yang terjadi

13 - 24 Juni 2025	Perang dua belas hari Israel meluncurkan kampanye udara terhadap infrastruktur militer dan nuklir Iran, menewaskan sebagian besar komandan senior IRGC dalam beberapa jam pertama. Pesawat Amerika Serikat menyerang lokasi pengayaan yang dibentengi. Gencatan senjata mulai berlaku pada 24 Juni. Para pemantau independen menghitung lebih dari seribu orang tewas di Iran, beberapa ratus di antaranya adalah warga sipil.
Des 2025 - Feb 2026	Musim Dingin Merah Di antara dua kampanye tersebut, Republik Islam membunuh warganya sendiri dalam skala yang tidak pernah didekati oleh angkatan udara asing mana pun. Hanya pada 8 dan 9 Januari 2026 IRGC diperintahkan menembaki kerumunan yang tidak bersenjata. Inilah konteks di mana warga Iran menilai apa yang terjadi selanjutnya.
28 Februari 2026	Operasi Epic Fury Setelah negosiasi gagal, Amerika Serikat dan Israel meluncurkan kampanye bersama — sekitar 900 serangan dalam dua belas jam pertama yang menargetkan pertahanan udara, produksi rudal, serta pusat komando IRGC dan Basij. Pemimpin Tertinggi Ali Khamenei tewas dalam gelombang serangan awal. Iran membalas dengan drone dan rudal balistik, dan pemadaman internet nasional kedua melanda negara itu. Lihat catatan Februari.

Mengapa banyak warga Iran tidak melihat musuh

Bersatu di belakang bendera adalah respons biasa ketika dibom. Hal itu tidak terjadi di sini, atau tidak dalam skala yang diharapkan Republik Islam. Televisi negara menyerukan persatuan nasional melawan agresor; jalanan tidak menjawab. Di beberapa kota, para pengunjung rasa sudah turun ke jalan pada minggu yang sama, meneriakkan kecaman terhadap pemerintah, bukan terhadap pesawat.

BAGIAN 7

Metodologi dan keterbatasan

Sumber yang kami andalkan

- **Iran Human Rights (IHR)** — Oslo. Sumber utama untuk jumlah eksekusi.
- **HRANA — Human Rights Activists News Agency** — jaringan di dalam Iran. Sumber utama untuk jumlah penangkapan.
- **Amnesty International** — investigasi tingkat kasus dan analisis hak asasi manusia.
- **OHCHR Misi Pencari Fakta PBB untuk Iran** — catatan hukum paling otoritatif.
- **Hengaw** untuk wilayah Kurdi; **Baluch Activists Campaign** untuk Sistan-Baluchestan.
- **Pusat Abdorrahman Boroumand (Omid)** — arsip sejarah 1979–sekarang.
- Reuters, BBC, AFP, Le Monde, AP untuk foto lapangan dan laporan terverifikasi.

Bagaimana sebuah nama masuk dalam catatan

1. Kematian, penangkapan, atau hukuman harus didokumentasikan oleh setidaknya dua pemantau independen, ATAU oleh satu pemantau ditambah konfirmasi keluarga, ATAU oleh dokumen pengadilan.
2. Penyebab kematian harus dinyatakan oleh sumber. Jika rezim membantah penyebabnya, kedua versi dicatat.
3. Foto direproduksi berdasarkan ketentuan editorial penggunaan wajar untuk dokumentasi pelanggaran HAM berat, dengan kredit jika diketahui.

Jumlah di situs ini

Saat kami menyebut **42.000+ tewas** dan **100.000+ ditahan** untuk Musim Dingin Merah 2025–2026, angka-angka tersebut menggabungkan laporan IHR dan HRANA hingga Februari 2026. Angka-angka ini konservatif — angka sebenarnya, mengingat pemadaman internet, lebih tinggi.

Angka pemberontakan 2022 yang kami gunakan (551+ tewas, termasuk 71 anak-anak; 22.000+ ditahan) adalah total dari IHR dan Amnesty per Februari 2023.

Laporan verifikasi utama (2026)

- BBC News & BBC News Persian — “Mengungkap nama dan wajah korban tindakan keras terhadap protes di Iran” (9 Februari 2026). BBC Persian Forensic memverifikasi identitas lebih dari 200 pengunjung rasa yang tewas.
- BBC Persian — arsip korban interaktif.
- Iran Human Rights — Sasan Azadvar, pengunjung rasa kesepuluh yang digantung dalam 42 hari (30 April 2026).
- Iran International — jenazah Amirhossein Hatami, 18 tahun yang dieksekusi, ditahan (April 2026).
- Wikipedia — Pembantaian Iran 2026 (catatan ensiklopedis yang terus diperbarui).

Koreksi

Jika Anda memiliki informasi baru, nama yang hilang, tanggal yang salah, atau koreksi terhadap cerita di situs ini, kirim surel ke corrections@iranholocaust.org. Setiap surel dibaca.

Cara kami menangani jumlah korban tewas yang bertentangan

Di Iran, kegagalan paling umum dalam pelaporan adalah satu angka yang disajikan tanpa menyebut sumber atau tanggal. Kami tidak pernah menggabungkan angka yang tidak kompatibel. Jika organisasi

berbeda pendapat, setiap angka muncul bersama lembaga yang menerbitkannya, tanggal terakhir dikonfirmasi, dan apa yang diukurnya.

BAGIAN 8

Rekomendasi

Rekomendasi ini mengikuti catatan yang telah diuraikan di atas dan ditujukan kepada negara, badan multilateral, serta organisasi masyarakat sipil dengan mandat atau kapasitas untuk bertindak.

1. Perpanjang dan alokasikan sumber daya yang memadai untuk mandat investigasi internasional independen terhadap Iran, dengan lingkup yang eksplisit atas peristiwa tahun 2025-26.
2. Pelestarian bukti: arsipkan video terverifikasi, rekam medis, dokumen pengadilan, dan catatan pemakaman sesuai standar yang dapat diterima dalam proses hukum di masa depan.
3. Terapkan langkah-langkah yang ditargetkan terhadap komandan, hakim, dan pejabat penjara yang disebutkan namanya yang terlibat dalam pembunuhan, penyiksaan, dan persidangan hukuman mati yang tidak adil.
4. Dukung alat penghindaran dan konektivitas tangguh bagi pengguna Iran selama pemadaman.
5. Lindungi keluarga korban dan tahanan yang dibebaskan dari pembalasan, termasuk melalui visa kemanusiaan yang dipercepat.
6. Publikasikan posisi nasional mengenai eksekusi demonstran, dan angkat kasus-kasus individu berdasarkan nama.

LAMPIRAN

Sumber dan kumpulan data

Sumber primer dan sekunder yang diandalkan di seluruh arsip, dan kumpulan data yang dapat dibaca mesin dari mana angka-angka dalam laporan ini diambil.

Cara kami menangani jumlah korban tewas yang bertentangan

Jenis	Definisi	Contoh
Jumlah terverifikasi dengan nama	Individu yang dikonfirmasi oleh dua sumber independen dengan nama, tanggal, dan tempat	7.007 kematian bernama (HRANA, 23 Februari 2026)
Pengakuan resmi	Angka yang dinyatakan oleh negara Iran sendiri; diperlakukan sebagai batas bawah, bukan total	3.117 (Pejabat Iran, 2026)
Berdasarkan registrasi atau dokumen	Berasal dari catatan rumah sakit atau dokumen internal yang bocor	30.304 kematian tercatat di rumah sakit untuk 8–9 Januari 2026
Perkiraan atau klaim	Proyeksi dan pernyataan dari tokoh politik atau jaringan; selalu diberi label demikian	~50.000 (Reza Pahlavi, mengutip jaringan diaspora dan medis)

Gambar dan rekaman

Foto-foto di situs ini berasal dari Wikimedia Commons, siaran pers lembaga, atau organisasi pendokumentasi, dan disimpan secara lokal agar tautan eksternal yang rusak tidak dapat mengubah tampilan halaman secara diam-diam. Keterangan foto menyatakan apa yang digambarkan dan, jika relevan, bahwa identifikasi dilakukan oleh organisasi pendokumentasi, bukan oleh kami. Kami tidak mempublikasikan gambar grafis korban meninggal jika ada potret yang disediakan oleh keluarga. Kami tidak menggunakan citra generatif untuk menggambarkan peristiwa, orang, atau tempat nyata; jika ilustrasi dibuat secara generatif, ilustrasi tersebut diberi label.

Terjemahan

Halaman diterbitkan dalam 41 bahasa. Terjemahan dibantu mesin dan kemudian diperiksa untuk terminologi, nama, dan angka, yang tidak pernah dilokalkan ke angka yang berbeda. Jika halaman terjemahan tertinggal dari versi Inggris asli, versi Inggris adalah versi yang menjadi acuan. Laporkan kesalahan terjemahan ke alamat koreksi; lokal dan URL sudah cukup.

Independensi dan pendanaan

Situs ini tidak menerima dana dari pemerintah, partai politik, organisasi eksil mana pun — termasuk Mojahedin-e Khalq dan NCRI — atau sponsor komersial. Situs ini tidak menampilkan iklan dan tidak menerima donasi. Konten dirilis di bawah Creative Commons Attribution 4.0 sehingga dapat disalin, diterjemahkan, dan diterbitkan ulang tanpa izin, termasuk oleh pihak yang tidak setuju dengannya.

Apa yang tidak kami lakukan

- Kami tidak menerima donasi.
- Kami tidak menerima arahan editorial dari pemerintah, partai, kelompok eksil, atau LSM mana pun.
- Kami tidak mempublikasikan nama di bawah tekanan dari keluarga yang meminta privasi.

Independensi

Tidak ada pemerintah, partai, faksi pengasingan, LSM, atau donor yang memiliki kendali editorial. Situs ini tidak menerima iklan dan tidak menerima donasi. Pengelola menyumbangkan waktu mereka secara sukarela.

Fotografi & lisensi

Foto dari Wikimedia Commons direproduksi sesuai lisensi yang disebutkan dengan mencantumkan kredit. Gambar dari BBC, Reuters, AP, AFP, dan Sipa melalui Le Monde direproduksi berdasarkan ketentuan editorial penggunaan wajar untuk dokumentasi pelanggaran hak asasi manusia yang berat, dengan menyebutkan kredit jika diketahui.

Penggunaan AI

AI generatif hanya digunakan untuk draf terjemahan dan penyuntingan naskah dari materi yang bersumber. Tidak ada kutipan, gambar, atau identitas buatan AI yang muncul di situs ini. Setiap fakta tetap memiliki sumber utama yang diperiksa manusia.

Kebijakan koreksi

Kesalahan diperbaiki dalam waktu 48 jam setelah konfirmasi. Koreksi material (nama yang salah, penyebab kematian yang salah, tanggal yang salah) dicatat di bagian bawah halaman yang terkena dampak. Tulis ke corrections@iranholocaust.org.

Kumpulan data

- **Korban Teridentifikasi** — iranholocaust.org/data/victims.json
- **Garis Waktu, 1979-2026** — iranholocaust.org/data/timeline.json
- **Fakta-fakta Penting** — iranholocaust.org/data/key-facts.json
- **Entitas Teridentifikasi** — iranholocaust.org/data/entities.json
- **Kutipan Sumber** — iranholocaust.org/data/citations.json
- **Data Kekejaman Komparatif** — iranholocaust.org/data/comparison.json

Kutipan: iranholocaust.org, “Musim Dingin Berdarah: penindasan terhadap pemberontakan 2025-26 di Republik Islam Iran” (09 September 2026). <https://iranholocaust.org/report.pdf>. Berlisensi CC BY 4.0.